

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Koran Tempo

# Lonjakan Kasus di DKI Efek Deteksi Massal

## Positivity rate kasus Covid-19 baru sepekan terakhir berada dia atas 7 persen.

**Francisco Rosarians**

[francisco@tempo.co.id](mailto:francisco@tempo.co.id)

**JAKARTA** - Pemerintah DKI Jakarta menyatakan telah meningkatkan jumlah pelaksanaan tes cepat dan tes *polymerase chain reaction* (PCR) harian sejak pertengahan Mei lalu. Dinas Kesehatan, misalnya, meminta petugas pusat kesehatan masyarakat (puskesmas) menggelar tes massal di rukun warga dan kelurahan yang masuk dalam kategori zona merah.

Kepala Dinas Kesehatan Widyastuti mengatakan pemeriksaan berjemaah itu menjadi salah satu penyebab peningkatan kasus positif baru di Ibu Kota dalam kurun satu pekan terakhir. "Sebagian besar hasil PCR berasal dari *case finding* petugas puskesmas ke daerah yang kini menjalani PSBL (pembatasan sosial berskala lokal tingkat rukun warga)," kata dia di Balai Kota Jakarta, kemarin.

Penanganan Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) di DKI Jakarta kembali menjadi sorotan saat mencatatkan rekor baru penambahan kasus positif sebanyak 234 kasus pada Selasa lalu.

Meski naik-turun, angka penambahan kasus positif di Ibu Kota terus berada di atas 100 orang per hari sejak Jumat lalu—sehari setelah penetapan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) transisi. Data ini perlahan memunculkan keraguan terhadap keputusan pemerintah DKI melonggarkan penerapan pembatasan sosial hingga akhir Juni mendatang.

Kata Widyastuti, 234 kasus positif baru terdiri atas tiga sumber sampel ke 43 laboratorium pengujian tes PCR di DKI Jakarta. Menurut dia, sebanyak 84 kasus positif berasal dari sampel yang dikirimkan secara rutin oleh delapan rumah sakit rujukan Covid-19 Jakarta. Sebanyak 40 kasus positif adalah sampel tundaan yang baru dikirimkan dua rumah sakit swasta dan satu RS badan usaha milik negara (BUMN). "Sebanyak 100 kasus dari 20 puskesmas di wilayah pengetatan," kata dia. "Ini *case finding*."

Berdasarkan data situs [Corona.jakarta.go.id](http://Corona.jakarta.go.id), jumlah sampel asal DKI Jakarta yang dikirimkan ke laboratorium PCR memang meningkat dengan rata-rata lebih dari 1.390 orang per hari, sejak awal

bulan ini. Bahkan, 43 laboratorium PCR tersebut sempat memeriksa sampel dari 2.098 orang kemarin. Hal ini mendorong *positivity rate* harian meningkat lebih dari 7 persen.

Ketua Rukun Warga 01, Sunter Agung, Jakarta Utara, Aris Sunandar, membenarkan soal adanya pelaksanaan *rapid test* dan *swab* secara masif di zona merah tersebut, pada bulan lalu. Menurut dia, Puskesmas Kecamatan Tanjung Priok menggelar tes cepat terhadap 159 warga Sunter Agung. Hasilnya, dari 23 orang yang reaktif saat tes cepat, ada tujuh orang positif terjangkit Covid-19. Mereka langsung diantar ke Rumah Sakit Darurat Wisma Atlet Kemayoran, Jakarta Pusat.

Selain kegiatan puskesmas, kata Aris, terdapat puluhan warga RW 01 Sunter Agung yang menjalani tes massal dan PCR secara mandiri di rumah sakit. Pasalnya, mereka baru balik dari mudik Idul Fitri 1441 Hijriah dan masuk ke Jakarta tanpa surat izin keluar-masuk (SIKM). "Sejak akhir Mei, kami berjaga setiap malam untuk menangkap warga yang pulang dari kampung tanpa SIKM," ujar

dia. "Saya belum *update* berapa yang positif, tapi semuanya isolasi mandiri hingga 14 hari."

Berkata senada, Lurah Penjarangan, Sumarsono, mengatakan Puskesmas Kecamatan Penjarangan melanjutkan rangkaian pencegahan Covid-19 di permukiman padat dengan menggelar tes PCR di RW 14 Penjarangan. Menurut dia, puskesmas melakukan *swab* tenggorokan terhadap 37 warga Kampung Elektro yang sebelumnya mendapat hasil reaktif saat *rapid test*, akhir Mei lalu. "Mereka dari lima RT (rukun tetangga) di RW 14," kata dia.

Kepala Suku Dinas Kesehatan Jakarta Utara Yudi Dimiyati mengatakan sudah lebih dari 1.378 warga di enam kecamatan yang menjalani *rapid test* sejak pertengahan bulan lalu. Lokasi yang menjadi target, di antaranya, adalah Kampung Aquarium di Penjarangan; Kampung Muka, Kampung Kerapu, Kampung Tongkol, dan Kampung Bandan di Pademangan; Kelurahan Sunter Agung; Kelurahan Warakas; Pegangsaan Dua; Lagoa; dan Semper Timur. "Yang reaktif, lanjut dengan tes PCR," kata Yudi. "Tes massal akan terus berlanjut." ●

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Koran Tempo

# Lonjakan Kasus di DKI Efek Deteksi Massal

## KEMBALI MENANJAK

**DATA** penanganan penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19) di DKI Jakarta meningkat dalam kurun sepekan terakhir. Sejak penerapan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) transisi, rata-rata penambahan jumlah kasus positif di Ibu Kota kembali melewati 100 orang per hari. Berikut gambaran data penanganan Covid-19 sejak awal Juni.

### TOTAL KASUS COVID-19

<b>8.423</b>	<b>3.517</b>	<b>1.427</b>	<b>2.928</b>	<b>551</b>
Positif	Sembuh	Perawatan	Isolasi Mandiri	Meninggal

### TES CEPAT

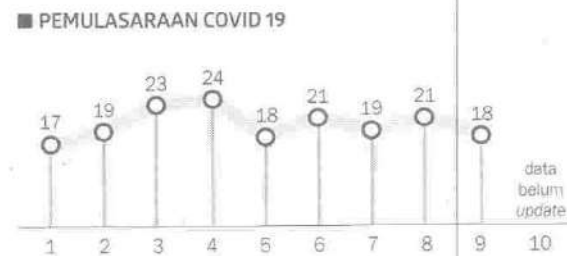
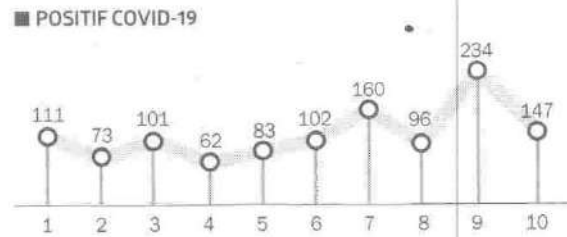
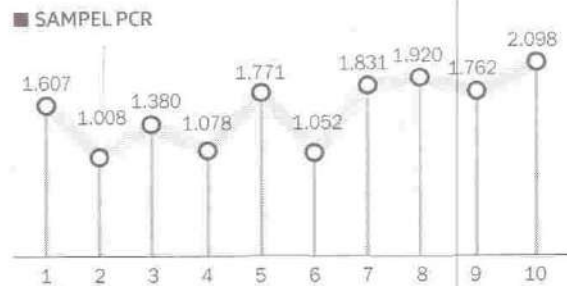


### TES POLYMERASE CHAIN REACTION (PCR)



**2.669** PEMULASARAAN BERPROSEDUR COVID-19 (per 9 Juni 2020)

## TREN PENANGANAN COVID-19 PERIODE 1-10 JUNI 2020



FRANSISCO ROSARIANS | SUMBER: CORONA.JAKARTA.GO.ID